



SEMI PEDESTRIAN MALIOBORO DITARGET TAHUN DEPAN

Uji Coba, Pemkot Berharap

Masukan Komprehensif

YOGYA (KR) - Untuk pertama kalinya uji coba jalur semi pedestrian Malioboro dilakukan pada hari biasa, atau saat semua aktivitas berjalan normal. Dari uji coba tersebut, Pemkot Yogya berharap memperoleh masukan yang lebih komprehensif.

Selama ini, uji coba jalur semi pedestrian rutin digelar pada momentum Selasa Wage saat aktivitas PKL libur. "Kami ingin melihat bagaimana situasi semi pedestrian ini berjalan dengan sebagaimana yang kita harapkan. Bagaimana wisatawan datang ke Malioboro tanpa adanya kendaraan bermotor yang melintas," urai Walikota Yogya Haryadi Suyuti, di sela memantau proses uji coba, Selasa (19/11).

Uji coba serupa juga akan dijadwalkan dapat dilakukan saat akhir pekan atau momentum liburan. Dengan begitu, pemerintah daerah bisa mendapat gambaran utuh dari berbagai sisi mulai saat tidak ada aktivitas PKL, hari normal dan hari libur.

Terkait momentum Selasa Wage, menurutnya sudah menjadi komitmen PKL untuk meliburkan diri dari aktivitas perdagangan. Kondisi itu juga digunakan untuk mengistirahatkan Malioboro untuk dinikmati masyarakat. "Momentum itu juga kami gunakan untuk perbaikan infrastruktur seperti ada lampu mati atau membersihkan gorong-gorong," tandasnya.

Selain mengharapkan akses wisatawan menuju Malioboro, Haryadi mengaku ingin memonitor dibukanya sirip-sirip jalan di Malioboro menjadi dua arah. Terutama Jalan Sosrowijayan, Jalan Gandekan, Jalan Perwakilan serta Jalan Beskalan.

"Dulu sirip-sirip itu kan hanya searah, namun saat

semi pedestrian menjadi dua arah supaya bisa berputar tanpa harus melintas ke Malioboro. Harapan kami, tahun depan sudah bisa digulirkan semi pedestrian secara penuh," imbuhnya.

Oleh karena itu, Pemkot berharap semua elemen mampu menjaga Malioboro menjadi tertib, bersih dan aman. Apalagi gerakan menjaga kebersihan di Malioboro sudah digulirkan berbagai komunitas dengan Jaga Lisa atau Jaga Kebersihan Lihat Sampah Ambil. Gerakan itu pun membutuhkan kekompakan dan kebersamaan semua pihak. Apalagi sudah dibarengi dengan perbaikan sirip-sirip dan revitalisasi PKL. Sehingga penempatan gerobag pedagang bisa dimundurkan dan tidak ditaruh di mulut gang.

Sementara itu Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Sigit Sapto Rahardjo, Selasa (19/11) mengatakan, pihaknya ingin melihat hasil uji coba semi

pedestrian di luar Selasa Wage. "Intinya kami lakukan uji coba semi pedestrian di kawasan Malioboro pada hari biasa dan akhir pekan untuk melihat pengaruh lalu lintasnya," ujarnya.

Terkait rekayasa lalu lintas yang diterapkan pada saat uji coba, Sigit mengaku tidak jauh berbeda dengan pengaturan lalu lintas pada saat program Selasa Wage terutama untuk arus lalu lintas di kawasan Malioboro dan sirip-siripnya. Pihaknya akan melihat efektivitas perputaran arus lalu lintas pada saat uji coba semi pedestrian kali ini.

Terpisah, Peneliti Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM Dr Arif Wismadi mengungkapkan, pelaksanaan uji coba di luar Selasa Wage merupakan cara yang tepat untuk melakukan formulasi kebijakan. Karena dari hasil uji coba itu akan dapat diperoleh kebijakan dan model pengelolaan yang paling tepat. Namun demikian secara metodologis seyo-

giakan ada uji coba lain yaitu bukan suasananya yang berbeda, namun cara implementasi atau model pengelolaan yang berbeda.

"Dengan membandingkan cara, pada suasana atau setting yang berbeda-beda. Diharapkan bisa diketahui cara yang terbaik dan

paling banyak memuaskan pemangku kepentingan dan paling sedikit risikonya. Jadi secara pribadi saya mendukung adanya uji coba di luar Selasa Wage, sehingga bisa mengetahui berbagai persoalan yang ada," terang Arif.

Lebih lanjut Arif Wismadi

menjelaskan, salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam acara uji coba tersebut soal kantong parkir. Dalam hal ini, dengan memperlakukan kantong parkir tidak sebagai tempat parkir, melainkan sebagai tempat *drop-off* dan *pick-up* angkutan online. (Dhi/Ira/Ria)-m



KR-Ardhi Wahdan

Walikota meninjau ujicoba semi pedestrian Malioboro, Selasa (19/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005